

**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa
SMA/SMK Mendaftar Di STMIK Sinar Nusantara Surakarta**
Sanggrama Anuraga, Muhammad Hasbi, Tri Irawati

ABSTRACT

The research to determine the influence of interest, excitement, liveliness or vocational high school students enroll in STMIK Sinar Nusantara Surakarta. This study uses descriptive correlation. Methods of data collection using questionnaires and documentation. The population in this study were all students at STMIK Sinar Nusantara in Surakarta using purposive sampling method by 80 respondents representative. Based on the available data concluded that there are significant interest and pleasure factor. Whereas no effect on the activity of registering interest in STMIK Sinar Nusantara. By registering siltultan the influence of 57.9%

Key words : interest, excitement, liveliness, student enroll

I. PENDAHULUAN

Pada umumnya siswa yang telah lulus dari Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan jenjang sederajat lainnya akan melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi baik Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS). Pada perguruan tinggi terdapat penjurusan mahasiswa berdasarkan subyek mata kuliah yang diambil. Setiap jurusan memiliki materi dan sifat pembelajaran yang berbeda-beda. Jurusan yang memiliki sifat yang serupa akan digabung dalam suatu fakultas, akademi, sekolah tinggi, dan lain sebagainya.

Memilih jurusan kuliah bukan urusan yang mudah dan bukan persoalan yang sepele. Banyak faktor yang harus diperhitungkan dan dipikirkan masak-masak. Memilih secara tergesa-gesa tanpa memperhitungkan segala aspek akan berakibat fatal mulai dari kesadaran yang terlambat bahwa jurusan yang diambil tidak sesuai dengan kepribadian seorang mahasiswa. Maka dari itu pemilihan jurusan sedini

mungkin harus mulai dipertimbangkan. Salah pilih jurusan merupakan kerugian yang besar bagi anda di masa depan.

Cara memilih jurusan di Perguruan Tinggi yang baik yaitu menyesuaikan minat dan potensi. Jika tidak menyukai hitung-hitungan janganlah mengambil jurusan matematika dan jika tidak menyukai menggambar jangan mengambil jurusan teknik sipil. Kemudian lihat bakat anda saat ini. Mengembangkan bakat yang sudah ada disertai dengan rasa suka pada suatu jurusan studi akan menjadi pilihan yang tepat [1].

Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih [2].

II. PERUMUSAN MASALAH

Memilih suatu perguruan tinggi merupakan permasalahan bagi lulusan SMA / SMK. Penelitian ini merumuskan faktor ketertarikan, kesenangan dan keaktifan yang akan dipertimbangkan siswa SMA / SMK untuk mendaftar di STMIK Sinar Nusantara Surakarta.

III. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mempengaruhi faktor ketertarikan, kesenangan dan keaktifan siswa SMA atau SMK mendaftar di STMIK Sinar Nusantara Surakarta.

IV. METODE PENELITIAN

Pengolahan data kuantitatif, yaitu data yang dianalisis adalah data yang diangkakan dan menggunakan metode dan teknik yang dikembangkan dalam statistik matematik. Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa di STMIK Sinar Nusantara di Surakarta.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi. Metode *sampling* dalam penelitian ini menggunakan cara yang mudah (*convenience sampling*), yaitu mahasiswa di STMIK Sinar Nusantara di Surakarta angkatan 2011-2012.

Variabel yang digunakan dibedakan menjadi 2 yaitu variabel independen (minat) dan variabel dependen (ketertarikan, kesenangan, dan keaktifan). Kedua variabel tersebut diuji dengan menggunakan regresi linear berganda dengan uji pendahulu terbebas dari asumsi klasik yaitu normalitas, multikolinearitas dan reliabilitas.

Adapun persamaan yang digunakan adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

- Y : Minat
 X1 : Ketertarikan
 X2 : Kesenangan
 X3 : Keaktifan
 ε : Konstanta

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 80 responden.

1. Uji Validitas

a) Uji Validitas Ketertarikan

Hasil perhitungan validitas keseluruhan item kuesioner ketertarikan pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Ketertarikan

Variabel	Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keterang
Ketertarikan (X1)	1	0,736	0,220	Valid
	2	0,875	0,220	Valid
	3	0,770	0,220	Valid
	4	0,655	0,220	Valid
	5	0,767	0,220	Valid
	6	0,770	0,220	Valid
	7	0,655	0,220	Valid
	8	0,767	0,220	Valid
	9	0,736	0,220	Valid
	10	0,875	0,220	Valid
	11	0,875	0,220	Valid
	12	0,770	0,220	Valid

Sumber: Data Primer, 2012.

Perhitungan validitas dengan rumus *Pearson Correlation* berdasarkan hasil tabel tersebut di atas pada taraf signifikan 5% N = 80 diperoleh tabel (5%) = 0,220, dapat dilihat dan diketahui bahwa variabel akuntabilitas antara 0,655 - 0,875.

b) Uji Validitas Kesenangan

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Kesenangan

Variabel	Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
----------	------------	---------	--------	------------

Kesenangan (X2)	1	0,801	0,220	Valid
	2	0,704	0,220	Valid
	3	0,607	0,220	Valid
	4	0,797	0,220	Valid
	5	0,843	0,220	Valid
	6	0,797	0,220	Valid
	7	0,843	0,220	Valid

Sumber: Data Primer, 2012.

Perhitungan validitas dengan rumus *Pearson Correlation* berdasarkan hasil tabel tersebut di atas pada taraf signifikan 5% N = 80 diperoleh ttabel (5%) = 0,220; dapat dilihat dan diketahui bahwa kesenangan organisasi sebesar 0,607 - 0,843.

c) Uji Validitas Keaktifan

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel keaktifan

Variabel	Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Keaktifan (X3)	1	0,550	0,220	Valid
	2	0,489	0,220	Valid
	3	0,468	0,220	Valid
	5	0,507	0,220	Valid

Sumber: Data Primer, 2012.

Perhitungan validitas dengan rumus *Pearson Correlation* berdasarkan hasil tabel tersebut di atas pada taraf signifikan 5% N = 80 diperoleh ttabel (5%) = 0,220; dapat dilihat dan diketahui bahwa item keaktifan sebesar 0,468 - 0,550.

d) Uji Validitas Minat

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Minat

Variabel	Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Minat	1	0,881	0,220	Valid
	2	0,886	0,220	Valid

Sumber: Data Primer, 2012.

Perhitungan validitas dengan rumus *Pearson Correlation* berdasarkan hasil tabel tersebut di atas pada taraf signifikan 5% N = 80 diperoleh ttabel (5%) = 0,220; dapat dilihat dan diketahui bahwa minat sebesar 0,881- 0,886.

2. Uji Reliabilitas

Hasil pengujian reliabilitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

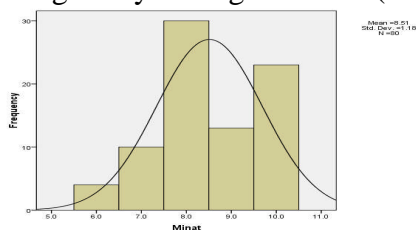
Variabel	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Ketertarikan (X1)	0,943	0,220	Reliabel
Kesenangan (X2)	0,885	0,220	Reliabel
Keaktifan (X3)	0,799	0,220	Reliabel
Minat (Y)	0,719	0,220	Reliabel

Sumber: Data Primer, 2012.

Nilai $R_{tabel} (5\%) = 0,220$. Data dikatakan reliabilitas apabila $t_{Rhitung} > R_{tabel}$, seperti yang tersaji dalam tabel 5.9 di atas, maka semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

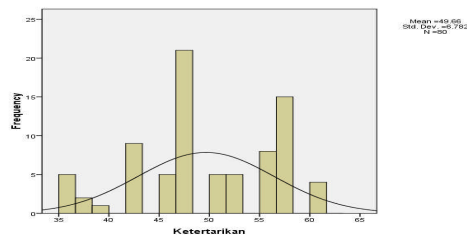
3. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas sebaran pada empat variabel dapat dibuat histogramnya sebagai berikut (Gambar 2):



Gambar 2. Histogram Hasil normalitas minat

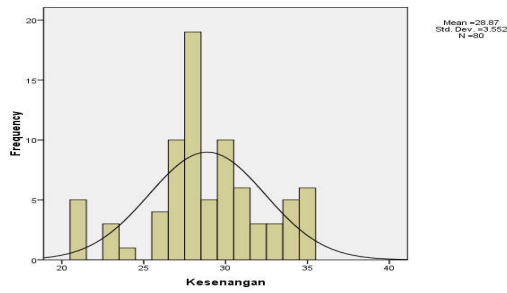
Dengan melihat tampilan histogram Gambar 2 dapat diketahui bahwa hasil mean sebesar 8,1 dan hasil standar deviasi sebesar 1,18 dari dua pernyataan pada variabel minat. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan variabel minat dinyatakan normal.



Gambar 3. Histogram Hasil normalitas ketertarikan

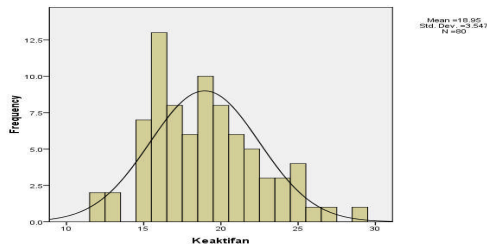
Pada tampilan histogram Gambar 3 dapat diketahui bahwa untuk pernyataan variabel ketertarikan diperoleh hasil mean sebesar 49,66 dan

hasil standar deviasi sebesar 6,782 dari dua belas pernyataan pada variabel ketertarikan. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan variabel ketertarikan dinyatakan normal.



Gambar 4. Histogram Hasil normalitas kesenangan

Dengan melihat tampilan histogram Gambar 4 dapat diketahui bahwa hasil mean untuk pernyataan kesenangan diperoleh hasil sebesar 28,87 dan hasil standar deviasi sebesar 3,552 dari tujuh pernyataan pada variabel kesenangan. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan variabel kesenangan dinyatakan normal.



Gambar 5. Histogram Hasil normalitas keaktifan

Pada tampilan histogram Gambar 5 dapat diketahui bahwa untuk pernyataan variabel keaktifan diperoleh hasil mean sebesar 18,95 dan hasil standar deviasi sebesar 3,547 dari lima pernyataan pada variabel keaktifan. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan variabel keaktifan dinyatakan normal.

4. Uji multikolinieritas

Rangkuman hasil uji multikolinieritas adalah seperti berikut:

Tabel 6. Rangkuman Hasil uji multikolinieritas

No	Variabel	Tolerance	VIF	Interpretasi
1	Ketertarikan	0.353	2.831	Tidak terjadi multikolinieritas

2	Kesenangan	0.332	3.009	Tidak terjadi multikolinieritas
3	Keaktifan	0.673	1.486	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

5. Uji Regresi Berganda

Bentuk hubungan antara variabel dependen dan variabel independen digunakan regresi berganda dalam persamaan terlihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Regresi Berganda

Variabel	Konstanta	Beta	Sig.	Keterangan
	1.011			
X1		0,283	0.024	Ada Pengaruh
X2		0.439	0.001	Ada Pengaruh
X3		0.134	0.136	Tidak AdaPengaruh

7. Hasil Uji t

Uji t ini untuk mengetahui pengaruh dua variabel, yaitu variabel independen (ketertarikan, kesenangan, keaktifan) terhadap variabel dependen (minat) secara parsial. Hasil uji t ditunjukkan pada tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji t

Variabel	Hasil Uji t	Sig.	Keterangan
Ketertarikan	2.302	0.024	Ada Pengaruh
Kesenangan	3.468	0.001	Ada Pengaruh
Keaktifan	1.505	0.136	Tidak ada Ada Pengaruh

Berdasarkan hasil uji t pada tabrl 8 dapat diketahui hubungan secara parsial adalah sebagai berikut:

- Pada *level of significanc* 0,05 untuk ketertarikan sebesar 2,302 dengan signifikan $0,024 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak ($0,024 \leq 0,05$), dengan demikian ketertarikan berpengaruh terhadap minat. Hasil tersebut membuktikan bahwa hipotesis ketertarikan berpengaruh terhadap minat, diterima.
- Pada *level of significanc* 0,05 untuk kesenangan sebesar 3,468 dengan signifikan 0,001 sehingga H_0 ditolak ($0,001 \leq 0,05$). Hasil tersebut membuktikan bahwa hipotesis kesenangan berpengaruh terhadap minat diterima.
- Pada *level of significanc* 0,05 untuk keaktifan sebesar 1,505 dengan signifikan 0,136 sehingga H_0 diterima ($0,136 \geq 0,05$). Hasil tersebut membuktikan bahwa hipotesis keaktifan berpengaruh terhadap minat diterima.

VI. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa SMA/SMK mendaftar Di STMIK Sinar Nusantara Surakarta, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh faktor ketertarikan terhadap minat mendaftar siswa SMA atau SMK di STMIK Sinar Nusantara Surakarta. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji t sebesar 2,203 dengan signifikan $0,024 < 0,05$.
2. Ada pengaruh faktor kesenangan terhadap minat mendaftar siswa SMA atau SMK di STMIK Sinar Nusantara Surakarta. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji t sebesar 3,468 dengan signifikan $0,001 < 0,005$.
3. Tidak ada pengaruh faktor keaktifan terhadap minat mendaftar siswa SMA atau SMK di STMIK Sinar Nusantara Surakarta. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji t sebesar 1,505 dengan signifikan $0,136 < 0,005$.
4. Ada pengaruh faktor ketertarikan, kesenangan, dan keaktifan terhadap minat mendaftar siswa SMA atau SMK di STMIK Sinar Nusantara Surakarta. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji Fhitung = 37,181 dengan signifikan $0,000 \leq 0,05$. Besarnya pengaruh tersebut sebesar 57,9%.

DAFTAR PUSTAKA

- Hurlock, E.B. 2003. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. (Terjemahan oleh Tjandrasa, M). Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Penerbit CV Alfabeta.
- Sekaran, Uma. 2000. *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*. Second ed. John Willey and Sons inc. Singapore.
- Arikunto, S. 1998. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, I. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariata dengan Program SPSS*. Edisi II. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro